

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini direncanakan pada bulan Januari - April semester II tahun pelajaran 2011 / 2012.

No	Kegiatan	Waktu														
		Jan	Februari				Maret				April					
		4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Proposal PTK															
2	Siklus I															
	Perencanaan															
	Tindakan															
	Observasi															
	Refleksi															
3	Siklus II															
	Perencanaan															
	Tindakan															
	Observasi															
	Refleksi															
	Pelaporan															

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada hari-hari efektif sesuai dengan jadwal jam pelajaran.

2. Tempat penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 3 Kandangan Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan Semester II Tahun 2011/2012, selain itu salah satu tujuan yang dari penelitian ini adalah untuk memperbaiki proses pembelajaran mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam khususnya pada Kompetensi Dasar. Mengidentifikasi beberapa jenis bentuk – bentuk energi.

B. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 3 Kandangan dengan jumlah siswa 30 siswa yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan. Karena letak sekolah yang berada di pinggiran Desa maka kondisi siswa sangat beragam mulai dari tingkat ekonomi orang tua, tingkat pendidikan orang tua, tingkat motivasi dalam pendidikan.

Sedangkan obyek dalam penelitian ini merupakan masalah – masalah yang diteliti yaitu 1) masalah yang berkaitan dengan hasil belajar IPA dan 2) masalah yang berkaitan dengan penerapan pembelajaran kooperatif STAD. 3) masalah yang berkaitan dengan penggunaan alat peraga

C. Variabel Penelitian

a. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Penerapan pembelajaran kooperatif STAD dan penggunaan alat peraga

b. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian adalah Hasil Belajar

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ada 2 yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah sumber data yang berasal dari subyek penelitian yaitu data yang diperoleh dari siswa kelas IV SD Negeri 3 Kandangan Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan. Sedangkan sumber data sekunder adalah

sumber data yang berasal dari selain subyek penelitian yaitu berupa catatan dari guru kelas IV SD Negeri 3 Kandangan Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan.

Adapun bentuk data dalam penelitian ini yaitu data hasil belajar IPA. Sedangkan bentuk data hasil belajar IPA disajikan dalam bentuk kuantitatif yaitu berupa angka-angka yang menunjukkan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami dan menguasai IPA.

Adapun banyaknya data yang diperoleh dalam penelitian ini ada 3 buah data yaitu 1) Data hasil belajar IPA kondisi awal, 2) Data hasil belajar IPA siklus 1, 3) Data hasil belajar IPA siklus 2.

E. Tehnik dan Alat Pengumpulan Data

1. Tehnik pengumpulan data

Tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Tehnik dokumentasi

Tehnik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data hasil belajar IPA kondisi awal.

b. Tehnik tes

Tehnik tes digunakan untuk memperoleh data hasil belajar IPA baik untuk tindakan siklus 1 maupun siklus 2.

2. Alat pengumpulan data

Adapun alat pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Dokumen data nilai siswa

Dokumen data nilai siswa digunakan untuk memperoleh data hasil belajar IPA kondisi awal.

b. Butir soal tes hasil belajar IPA untuk tindakan siklus 1

Butir soal tes hasil belajar IPA untuk tindakan siklus 1 digunakan untuk memperoleh data hasil belajar IPA siklus 1.

c. Butir soal tes hasil belajar IPA untuk tindakan siklus 2

Butir soal tes hasil belajar IPA untuk tindakan siklus 2 digunakan untuk memperoleh data hasil belajar IPA siklus 2.

F. Validasi Data

Seperti yang telah diuraikan di atas bahwa data yang diperoleh dalam penelitian ini ada 3 data yaitu :

1. Data kondisi awal,
2. Data tindakan siklus 1 dan
3. Data tindakan siklus 2.

Untuk data kondisi awal yaitu hasil belajar IPA kondisi awal tidak perlu divalidasi lagi karena data-data tersebut diambil dari dokumen sekolah. Selanjutnya untuk data-data yang diperoleh baik pada tindakan siklus 1 maupun tindakan siklus 2 dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Data hasil belajar IPA siklus 1

Data hasil belajar IPA siklus 1 diperoleh dengan tehnik tes. Agar diperoleh hasil yang valid perlu dicari validasi isinya dengan cara menyusun kisi-kisi butir soal tes hasil belajar IPA siklus 1. Kisi-kisi butir soal tes hasil belajar IPA disusun untuk mengetahui kesesuaian butir soal tes dengan kurikulum yang berlaku dan memastikan butir soal tes tidak hanya mengelompok pada pokok bahasan tertentu.

2. Data hasil belajar IPA siklus 2

Data hasil belajar IPA siklus 1 diperoleh dengan tehnik tes. Agar diperoleh hasil yang valid perlu dicari validasi isinya dengan cara menyusun kisi-kisi butir soal tes hasil belajar IPA siklus 1. Kisi-kisi butir soal tes hasil belajar IPA disusun untuk mengetahui kesesuaian butir soal tes dengan kurikulum yang berlaku dan memastikan butir soal tes tidak hanya mengelompok pada pokok bahasan tertentu.

G. Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif komparatif yang diikuti dengan kegiatan refleksi. Deskriptif komparatif yaitu membandingkan data kondisi awal dengan data siklus 1 dan siklus 2. Pada penelitian ini yang dibandingkan adalah data hasil belajar IPA kondisi awal dengan data hasil belajar IPA siklus 1 dan siklus 2.

Setelah deskriptif komparatif diikuti dengan kegiatan refleksi yaitu membuat simpulan berdasarkan deskriptif komparatif, memberi ulasan dan menentukan tindak lanjut.

H. Indikator Kinerja

Indikator untuk mengukur keberhasilan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

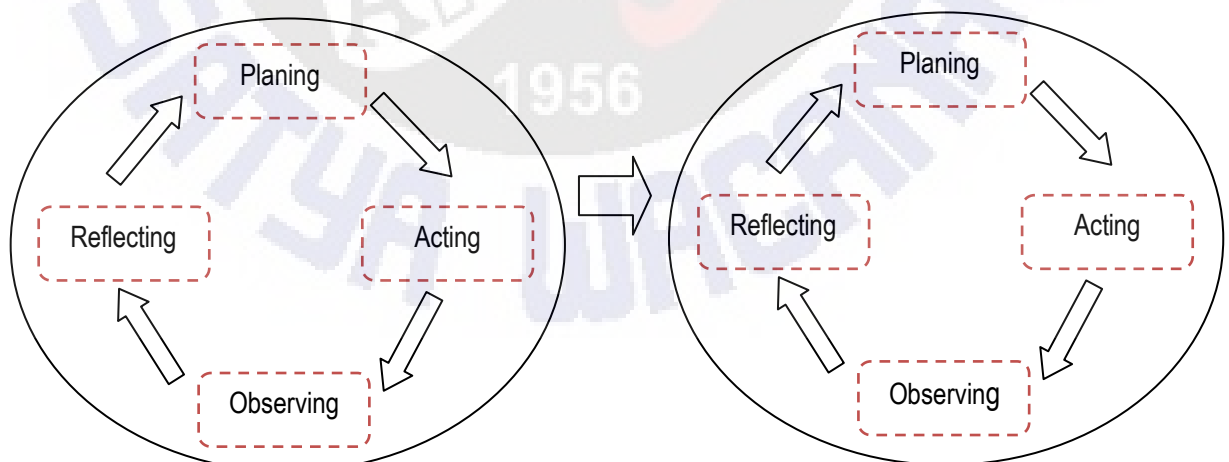
Apabila nilai rata-rata kelas untuk hasil belajar IPA ≥ 65 dan ketuntasan belajar klasikal sebesar 80 %.

I. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain penelitian tindakan kelas (PTK) yang berkolaborasi dengan melibatkan guru kelas. Peneliti bertindak sebagai pengajar dan observer ranah afektif, sedangkan guru kelas sebagai observer ranah psikomotorik. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus, dengan tindakan siklus 1 yaitu penerapan pembelajaran kooperatif STAD dan penggunaan alat peraga dengan kelompok besar dan tindakan siklus 2 yaitu penerapan pembelajaran kooperatif STAD dan penggunaan alat peraga dengan kelompok kecil.

Penelitian ini masing-masing tindakan mempunyai 4 tahapan, yaitu: 1) Membuat perencanaan tindakan, 2) Melakukan tindakan yang sesuai dengan perencanaan, 3) Mengamati tindakan yang telah dilakukan, dan 4) menganalisis dengan diawali deskriptif komparatif dan diikuti kegiatan refleksi.

Berdasarkan uraian diatas maka desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut



Gambar 4.4 Pelaksanaan tindakan dalam dua siklus

Berdasarkan gambar diatas dapat diuraikan tahapan-tahapan tiap siklusnya dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Tindakan siklus 1

a. Perencanaan tindakan

1. Guru menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
2. Membuat dan melengkapi alat media pembelajaran
3. Membuat lembar observasi,
4. Mendesain alat evaluasi.

b. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melaksanakan kegiatan pembelajaran sebagaimana yang telah direncanakan. Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan TIPE STAD pembelajaran yang telah ditetapkan sesuai dengan skenario pembelajaran , setiap proses pembelajaran direkam oleh observer. Skenario pembelajaran dapat dilihat pada rencana pelaksanaan pembelajaran(RPP) untuk siklus 1

c. Pengamatan

Kegiatan observasi dilakukan di kelas sewaktu kegiatan pembelajaran berlangsung. Adapun yang menjadi obyek pengamatan adalah siswa kelas IV dan observasi terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung untuk mengetahui aktivitas belajar siswa, hasil belajar siswa serta untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi dalam mengimplementasikan pembelajaran yang dilaksanakan saat implementasi pembelajaran berlangsung, dalam hal ini guru sebagai pengajar dibantu oleh guru teman sejawat sebagai observer. Hasil observasi kemudian dianalisis dan dievaluasi tingkat keberhasilannya, selanjutnya ditentukan langkah-langkah perbaikan untuk tahap pembelajaran pada siklus berikutnya

d. Refleksi

Berdasarkan hasil analisis data pada tahap observasi dan evaluasi, selanjutnya dilakukan refleksi diri tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Pada tahap ini, guru dan teman sejawat dapat mengetahui besarnya partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukannya. Berdasarkan hasil refleksi ini dapat

diketahui kelemahan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru sehingga dapat digunakan untuk menentukan tindakan kelas pada siklus berikutnya.

2. Tindakan siklus 2

a. Perencanaan tindakan

1. Guru menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
2. Membuat dan melengkapi alat media pembelajaran
3. Membuat lembar observasi,
4. Mendesain alat evaluasi.

b. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melaksanakan kegiatan pembelajaran sebagaimana yang telah direncanakan. Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan TIPE STAD pembelajaran yang telah ditetapkan sesuai dengan skenario pembelajaran, setiap proses pembelajaran direkam oleh observer. Skenario pembelajaran dapat dilihat pada rencana pelaksanaan pembelajaran(RPP) untuk siklus 2

c. Pengamatan

Kegiatan observasi dilakukan di kelas sewaktu kegiatan pembelajaran berlangsung. Adapun yang menjadi obyek pengamatan adalah siswa kelas IV dan observasi terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung untuk mengetahui aktivitas belajar siswa, hasil belajar siswa serta untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi dalam mengimplementasikan pembelajaran yang dilaksanakan saat implementasi pembelajaran berlangsung, dalam hal ini guru sebagai pengajar dibantu oleh guru teman sejawat sebagai observer. Hasil observasi kemudian dianalisis dan dievaluasi tingkat keberhasilannya.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil analisis data pada tahap observasi dan evaluasi, selanjutnya dilakukan refleksi diri tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Pada tahap ini, guru dan teman sejawat dapat membandingkan hasil yang diperoleh pada siklus 1 dan siklus 2 kemudian menarik kesimpulan.